

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R., Savitri, I., & Sa'adah, N. (2018). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif di BPM Maimunah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 330–334.
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN SANDI HUSADA*, 10(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- Atika Kurnia Sari dan Rani Fitriani, (2022). HUBUNGAN USIA IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF. *MJ (Midwifery Journal)*, Vol 2, No. 4. Desember 2022, ISSN (Cetak) 2775-393X ISSN (Online) 2746-7953, Hal 187-190. Diunduh dari <file:///C:/Users/USER/Downloads/8624-37057-2-PB.pdf>. Tanggal 20 April 2024.
- Endang dan Elisabeth, 2020. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Banguntapan Bantul Yogyakarta : PT. Pustaka Baru*
- Friska M, Sharfina H dan Ronni N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2022, ISSN : 2774-5848 (Online).

- Handayani, T. Y., & Sari, D. P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah umum dan kesehatan*, 4(1), 20-27.
- Hendarto, A. & Pringgadini, K. 2013. *Buku Bedah Asi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- IDAI. *Air Susu Ibu Dan Menyusui*. 2019; 1-28. Diunduh dari [Air Susu Ibu dan Menyusui – IDAI – Ikatan Dokter Anak Indonesia \(idaijogja.or.id\)](https://idaijogja.or.id), Tanggal 2 januari 2024
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Lelo, N. S., Mau, D. T., & Rua, Y. M. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Uptd Puskesmas Haliwen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 3(01), 18–22. <https://doi.org/10.32938/jsk.v3i01.913>
- Lubis, I. (2017). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2017. *Repositori Intitusi USU*.
- Nurfazriah, M. O., Sayektiningsih. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Dusun Tlogosari Desa Jambewangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), 53-58. <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i1.94>
- Notoatmodjo, S (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramli, R. (2020). Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo. *Jurnal Promkes*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Roesli, U. (2018). *Insiasi menyusui dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Saleh. S. N., Akbar, H., Muzayyana & Agustin (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 4(1), 34-39. <https://doi.org/10.31605/j-healt.v2i1>
- Sembiring Tiangsa, 2022. ASI Eksklusif. Diunduh dari [Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan \(kemkes.go.id\)](https://kemkes.go.id), Tanggal 2 januari 2024
- Sri, Rochani Mulyani, 2021. *Metodologi Penelitian*. Widina Bhakti Persada, Bandung.

Soekidjo Notoatmodjo, 2019. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka Cipta ; Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin penelitian

 Kemenkes	Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Jalan Jamin Ginting KM 13.5 Medan, Sumatera Utara 20137 (061) 8368633 https://poltekkes-medan.ac.id
Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/5714/2024 Perihal : <u>Izin Penelitian</u>	01 Juli 2024
Yang terhormat, Kepala UPT Puskesmas Siatas Barita di- Tempat	
Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi RPL Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberi izin penelitian kepada:	
Nama	: Riama Evalina Sibuea
NIM	: P07524423136
Judul Penelitian	: Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pancur Napitu Kec. Siatas Barita Kab. Tapanuli Utara Tahun 2024
 Arihta br. Sembiring, SST, M.Kes NIP. 197002131998032001	
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF. 	

Lampiran 2 : Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SIATAS BARITA
Jl. Marhusa Panggabean-SIMORANGKIR
Laman : PSiatasbarita@gmail.com



Nomor : 445/13.1.1-5/ VII /2023

Sifat : Penting

Lamp : *

Hal : Balasan Surat Penelitian

Siatas Barita, 09 Juli 2024

Kepada YTH,

Bapak/Ibu Ketua Jurusan Kebidanan

Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

Di

Tempat

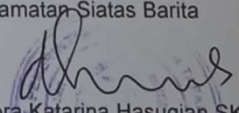
Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Program Studi RPL Sarjana Terapan Kebidanan , nomor : PP.08.02/F.XXII.10/5714/2024 berkenan memberikan izin Penelitian, pengumpulan data di UPT Puskesmas Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara sebagai data penelitian (Skripsi) kepada mahasiswa :

No	Nama/Nim	Program Study	Judul Tesis
1.	Riama Evalina Sibuea Nim : P07524423136	RPL Sarjana Terapan Kebidanan	Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pancur Napitu Kec. Siatas Barita Kab. Tapanuli Utara

Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas Kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Ka.UPT Puskesmas Siatas Barita
Kecamatan Siatas Barita


Debora Katarina Hasugian, SKM.MKM
NIP. 197702282005022003



Lampiran 3 : Surat Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No: 01.26 333 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : RIAMA EVALINA SIBUEA
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**"KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG PENBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI DESA PANCURNAPITU KECAMATAN SIATAS BARITA KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN 2024."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 3 Juli 2024 sampai 3 Juli 2025

This declaration of ethics applies during the period 3 July 2024 until 3 July 2025

Medan, 3 July 2024
Ketua/chairperson

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 4 : Surat Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :.....

Umur :.....

Alamat :.....

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “Penelitian Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2024” maka dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden, dengan catatan apabila sewaktu – waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Tarutung, 2024

Peneliti

Responden

(Riama Evalina Sibuea)
NIM. P07524423136

()

Lampiran 5 : Kuisisioner

KUISIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Isilah dengan memberi tanda silang (X) huruf a, b atau c pada jawaban yang paling benar.

1. Pemberian ASI eksklusif diberikan bayi berusia
 - a. 0-6 bulan
 - b. 0-12 bulan
 - c. 0-24 bulan
2. Apakah yang dimaksud dengan ASI eksklusif ?
 - a. Memberikan Air Susu Ibu tanpa makanan tambahan selama usia 0-6 bulan
 - b. Memberikan Air Susu Ibu dan bubur lembek selama usia 0-6 bulan
 - c. Memberikan Air Susu Ibu dan tambahan vitamin saja selama usia 0-6 bulan
3. Apa saja kandungan yang terdapat dalam ASI?
 - a. Antibodi
 - b. Protein susu, taurin, karbohidrat ,lemak

- c. Semua benar
4. Ibu harus menyusui karena...
- a. Sudah menjadi kewajiban Ibu untuk menyusui
 - b. Kebiasaan turun temurun dari keluarga
 - c. ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi
5. Manfaat ASI bagi pertumbuhan bayi yang benar dibawah ini kecuali
- a. Meningkatkan Otak cerdas
 - b. Meningkatkan antibodi
 - c. Hemat biaya
6. Manfaat menyusui bagi Ibu yang benar di bawah ini adalah?
- a. Mengurangi resiko pendarahan setelah melahirkan
 - b. Proses pengembalian Rahim menjadi lama
 - c. Berat badan menjadi tidak stabil
7. Pada hari seberapa ASI mengandung kolustrum?
- a. 1-2
 - b. 1-4
 - c. 1-10
8. Kolustrum adalah cairan kental pada ASI yang berwarna?
- a. Putih bening
 - b. Kekuningan
 - c. Cokelat
9. Kolustrum yang keluar setelah Ibu melahirkan lebih banyak mengandung?
- a. Bahan yang mengandung gizi

- b. Bahan untuk membersihkan payudara
- c. Bahan yang dapat membuat bayi sakit

10. Faktor- faktor yang mempengaruhi produksi ASI?

- a. Gizi
- b. Perawatan payudara
- c. Usia ibu

11. Jadwal pemberian ASI kepada bayi sebaiknya

- a. Diatur setiap 1 jam
- b. Diatur setiap 2 jam
- c. Disesuaikan dengan kemauan/ keinginan bayi (on demand)

12. Untuk menghindari payudara bengkak dan nyeri pada proses menyusui, maka Ibu perlu?

- a. Kompres dengan air dingin
- b. a. Setiap menyusui, payudara harus sampai kosong
- c. Dengan menggunakan BH yang dapat menopang payudara

13. Supaya bayi tidak muntah (gumoh) maka yang harus dilakukan setelah selesai menyusui bayi adalah

- a. Bayi langsung ditidurkan
- b. Bayi disandarkan di dada Ibu sambil ditepuk-tepuk punggungnya
- c. Bayi dibiarkan semaunya saja

14. ASI yang pertama kali keluar atau yang disebut kolustrum seharusnya

- a. Tidak disusukan pada bayi
- b. Langsung disusukan pada bayi

- c. Ditampung tetapi tidak diberikan pada bayi

15. Manfaat ASI bagi Ibu dan Anak yang tepat di bawah ini adalah

- a. Menjalin hubungan emosional atau kasih sayang
- b. Menghemat pengeluaran
- c. Membantu tumbuh kembang bayi

16. Frekuensi menyusui yang sering akan mengakibatkan?

- a. Volume ASI yang dihasilkan banyak
- b. Volume ASI menjadi cepat habis
- c. Ibu akan menjadi lemah

17. Sebelum ibu menyusui bayi yang dilakukan adalah

- a. Membersihkan puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan krim
- b. Membersihkan puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan air
- c. Membersihkan puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan ASI yang dikeluarkan sedikit

18. Berapa lama ASI yang disimpan di ruangan terbuka bisa bertahan

- a. 6-8 jam
- b. 10 jam
- c. 2 hari

19. Bila bayi yang sedang mengalami diare maka?

- a. ASI dihentikan dan diberikan sampai diare berhenti
- b. ASI tetap diberikan sesuai dengan kemauan bayi (on demand)

- c. ASI harus dihentikan diganti susu botol

20. Penyimpanan ASI di bawah ini yang paling tepat adalah

- a. ASI disimpan di suhu kamar tahan hingga 6-8 jam
- b. ASI disimpan di freezer lemari es 1 pintu tahan tahan selama 3 bulan
- c. ASI disimpan di freezer lemari es 2 pintu tahan tahan selama 6 bulan

Lampiran 6 : Master Tabel

MASTER TABEL

KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG PENBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA
PANCURNAPITU ECAMATAN SIATAS BARITA KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN 2024

No	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan																				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jlh
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
5	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	9
6	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	14
7	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
8	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	7
9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	9
10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	13
13	2	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
14	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9
15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
16	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
17	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
18	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
19	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	11
20	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
21	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
22	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
23	2	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
24	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10

26	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7
27	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
28	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12
30	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
31	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
32	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	9
33	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
34	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
35	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10
36	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	8
37	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	13
38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16
41	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
42	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15
43	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7

Keterangan :

Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan
<20 : 0 5	Dasar : 0	Tidak : 0	Kurang : 0
20-35 : 1	Menengah : 1	Bekerja : 1	Cukup : 1
>35 : 2 6	Tinggi : 2		Baik : 2

Lampiran 7 : Kartu Bimbingan



KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

KEMENKES RI JL. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8369633- Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riama Evalina Sibuea
 Nim : P07524423136
 Judul Skripsi : KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU
 MENYUSUI TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
 DI DESA PANCURNAPITU KECAMATAN SIATAS
 BARITA KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN 2023
 Pembimbing Utama : Suryani, SST, M.Kes
 Pembimbing Pendamping : Dr.Efendi Sianturi, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	09-08-2023	Perkenalan kepada dosen pembimbing dan konsultasi judul	Menentukan topik permasalahan dan mencari jurnal	 Suryani, SST, M.Kes
2.	11-08-2023	Konsultasi judul penelitian dan menentukan judul	ACC judul proposal oleh pembimbing utama	 Suryani, SST, M.Kes
3.	11-08-2023	Ajukan judul proposal	ACC judul proposal oleh pembimbing pendamping	 Dr.Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
4.	14-08-2023	Konsultasi lanjutan judul dan latar belakang	Lanjut mengerjakan bab 1	 Suryani, SST, M.Kes
5.	16-10-2023	Konsultasi bab 1	Perbaiki bab 1 latar belakang	 Suryani, SST, M.Kes

6.	13-11-2023	Konsultasi bab 1 dan bab 3	Perbaikan bab 1 tujuan khusus dan perbaikan bab 3 metode penelitian	 Suryani, SST, M.Kes
7.	22-11-2023	Konsultasi lanjutan proposal bab 1,2 dan 3	Perbaikan parafrase	 Suryani, SST, M.Kes
8.	24-11-2023	Konsultasi lanjutan Proposal bab 1,2 dan 3	ACC bab 1	 Suryani, SST, M.Kes
9.	28-11-2023	Konsultasi lanjutan bab 2 dan 3	Perbaikan pengolahan data	 Suryani, SST, M.Kes
10.	30-11-2023	Konsultasi bab 1,2 dan 3	Perbaikan latar belakang dan Tinjauan Pustaka	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
11.	01-12-2023	Konsultasi lanjutan bab 1,2 dan 3	Perbaikan Judul leaflet	 Suryani, SST, M.Kes
12.	06-12-2023	Konsultasi bab 1,2, dan 3	Perbaikan kerangka teori dan metode penelitian	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
13.	06-12-2023	Konsultasi bab 3	Mencari teori metode penelitian	 Suryani, SST, M.Kes
14.	08-12-2023	Konsultasi Bab 1,2 dan 3 pembimbing II	ACC Proposal 8/12-2023	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
15.	11-12-2023	Pembimbing I	ACC Seminar Proposal	 Suryani, SST, M.Kes
16.	17-01-2024	Bimbingan kembali setelah ujian seminar proposal dengan ketua penguji	Perbaikan Bab I menambahkan data	 Suryani, SST, M.Kes

17.	17-01-2024	Bimbingan kembali setelah ujian seminar proposal dengan penguji ke II	Perbaiki Parafrase pada Bab III di bagian Analisis	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
18.	23-01-2024	Bimbingan setelah revisi dengan ketua	ACC Revisi Lanjut penelitian	 Suryani, SST, M.Kes
19.	23-01-2024	Bimbingan Setelah revisi dengan penguji ke II	ACC Revisi Lanjut penelitian	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
20.	23-01-2024	Perbaiki Bab I	Perbaiki bab I pada latar belakang, Bab II menambahkan teori, Bab III jumlah sampel	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
21.	01-02-2024	Bimbingan kembali setelah revisi	Perbaiki latar belakang pada bab I	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
22.	23-02-2024	Bimbingan kembali setelah revisi bab I,II, dan III	ACC Revisi Lanjut penelitian	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes

Mengetahui

Pembimbing utama

Pembimbing Pendamping



Suryani, SST, M.Kes
NIP. 196511121992032002



Dr.Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
NIP.196607161998031003



KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

KEMENKES RI JL. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8369633- Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riama Evalina Sibuea
Nim : P07524423136
Judul Skripsi : KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU
MENYUSUI TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI DESA SITOMPUL WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIATAS BARITA TAPANULI UTARA TAHUN 2024
Pembimbing Utama : Suryani, SST, M.Kes
Pembimbing Pendamping : Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	02-05-2024	Bimbingan Bab IV dan V	Perbaiki olah data Bab IV	 Suryani, SST, M.Kes
2.	03-05-2024	Bimbingan Bab IV dan	Perbaiki parafrase dan data	 Suryani, SST, M.Kes
3.	06-05-2024	Bimbingan Bab I, IV dan V	Perbaiki tujuan khusus dan parafrase	 Suryani, SST, M.Kes
4.	16-05-2024	Bimbingan pada Bab IV dan V	Perbaiki Parafrase	 Suryani, SST, M.Kes

5.	17-05-2024	Bimbingan pada Bab IV dan Lampiran	Perbaiki SPSS	 Dr. Efendi Sianturi, SKM M.Kes
6.	20-05-2024	Bimbingan pada Bab IV dan V	Perbaiki lampiran dan spps	 Dr. Efendi Sianturi, SKM M.Kes
7.	27-05-2024	Bimbingan pada Bab IV	Acc Semhas	 Dr. Efendi Sianturi, SKM M.Kes
8.	27-05-2024	Bimbingan Bab IV dan V dan lampiran	Acc Ujian Hasil 27/05-2024	 Suryani SST, M.Kes
9.	13-06-2024	Bimbingan setelah seminar hasil dengan penguji ke II pada Bab	Perbaiki analisis data	 Dr. Efendi Sianturi, SKM M.Kes
10.	24-06-2024	Bimbingan setelah seminar hasil dengan ketua penguji	Perbaiki Abstrak	 Suryani SST, M.Kes
11.	26-06-2024	Bimbingan revisi pada Bab IV dan Bab V	Acc Perbaiki	 Dr. Efendi Sianturi, SKM M.Kes
12.	01-07-2024	Bimbingan revisi setelah seminar hasil dengan penguji utama	Perbaiki Ruang Lingkup	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes

13.	08-07-2024	Bimbingan revisi Ruang Lingkup	ACC Ruang Lingkup lanjut membuat Jurnal Skripsi	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
14.	12-07-2024	Bimbingan Jurnal Skripsi	ACC Skripsi	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
15.	12-07-2024	Bimbingan Skripsi	ACC Skripsi	 Suryani SST, M.Kes

Mengetahui

Pembimbing utama

Pembimbing Pendamping



Suryani, SST, M.Kes
NIP. 196511121992032002



Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
NIP.1966607161998031003

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Riama Evalina Sibuea
Tempat Lahir : Medan
Tanggal Lahir : 26 Juni 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : 1 dari 5 Bersaudara
Email : riamaevalina26@gmail.com
Alamat : Jl. Dr TB Simatupang Huta Turuan 7

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Saidi Sibuea
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Nama Ibu : Tiomsi Marpaung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Pendidikan	Pendidikan
1991-1997	SD Negeri Latihan Tarutung
1997-2000	SMP Negeri 5 Tarutung
2000-2002	SMA Negeri 1 Tarutung
2002-2005	Akbid Pem.Kab Tarutung
2023-2024	Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan

Lampiran 9 : Turnitin

KARAKTERISTIK & PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TTD.docx

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	4%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	3%
2	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.mercubaktijaya.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1 %
6	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %

**KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
PENBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PANCURNAPITU ECAMATAN SIATAS
BARITA KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN 2024**

**CHARACTERISTICS AND KNOWLEDGE OF BREASTFEEDING MOTHERS
REGARDING EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN PANCURNAPITU VILLAGE,
SIATAS BARITA ECAMATAN NORTH TAPANULI DISTRICT, 2024**

Riama Evalina Sibuea¹, Suryani², Efendi Sianturi³

¹ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

^{2,2} Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

*Jl. Jamin Ginting Km.13,5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan,
Sumatera Utara*

Email : riamaevalina26@gmail.com

ABSTRACT

Government Regulation number 33/2012 concerning exclusive breastfeeding stated the mother's obligation to breastfeed her baby from birth until the baby is 6 months old. In fact, North Sumatra is a province with exclusive breastfeeding coverage which is still low, namely 44.5%, while the Ministry of Health of the Republic of Indonesia is targeting exclusive breastfeeding coverage for 6 months in 2022 of 61.5%. This research aims to find out the characteristics and knowledge of breastfeeding mothers regarding breastfeeding. Exclusively in Pancurnapitu Village, Siatas Barita Sub District, North Tapanuli District. The type of research was descriptive with a cross-sectional approach. The sample was all pregnant women (Total sampling) of 43 respondents. The types of data are primary and secondary data using questionnaire instruments, and univariate data analysis produces frequency and percentage distributions of each variable. The research results showed that the majority of respondents are in the age category 20-35 years (74.4%), the majority of education was in the middle category (53.9%), the majority are working (81.4%), and based on knowledge the majority of respondents were in the low knowledge category (52.8%). It is hoped that health workers at Siatas Barita Community Health Center will provide IEC through counseling, especially about the need for blood supplementary tablets for pregnant women, using various media such as leaflets, pictures, or videos to make it easier for mothers to understand the information or health promotion provided.

Keywords: *Breastfeeding Mothers ; Characteristics ; Knowledge ; Exclusive Breastfeeding*

ABSTRAK

Peraturan Pemerintah nomor 33/2012 tentang pemberian ASI Eksklusif, menyatakan kewajiban ibu untuk menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan. Kenyataannya Sumatera Utara merupakan propinsi dengan cakupan ASI eksklusif yang masih rendah yaitu 44,5% sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menargetkan cakupan ASI eksklusif 6 bulan Tahun 2022 sebesar 61,5%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif di Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara. Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel adalah seluruh ibu hamil (Total sampling) sebanyak 43 responden. Jenis data adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan instrumen kuesioner, analisis data univarian menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Hasil penelitian mayoritas karakteristik responden dengan kategori umur 20-35 tahun (74,4%), pendidikan mayoritas kategori menengah (53,9%), mayoritas bekerja (81,4%), dan berdasarkan pengetahuan mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang (52,8%). Diharapkan tenaga kesehatan Puskesmas Siatas Barita Tapanuli Utara agar memberikan KIE melalui penyuluhan khususnya tentang kebutuhan TTD pada ibu hamil dengan menggunakan berbagai media seperti leaflet, gambar, atau video sehingga memudahkan ibu untuk memahami informasi atau promosi kesehatan yang diberikan.

Kata kunci : Ibu Menyusui ; Karakteristik ; Pengetahuan ; ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menyusui merupakan salah satu pengalaman paling indah yang dialami ibu dan bayi. Sayangnya tidak semua ibu menyadari akan pentingnya menyusui bayinya. Air Susu Ibu (ASI) diciptakan oleh Tuhan dengan segala kelebihannya. ASI mengandung semua nutrisi penting yang diperlukan bayi untuk tumbuh kembangnya, disamping itu juga mengandung antibodi yang akan membantu bayi membangun system kekebalan tubuh dalam masa pertumbuhannya. Menyusui juga dapat menciptakan ikatan psikologis dan kasih sayang yang kuat antara ibu dan bayi. Begitu pentingnya manfaat ASI bagi bayi maka para ahli menyarankan agar ibu menyusui bayinya selama 6 bulan sejak kelahiran yang dikenal dengan istilah Asi Eksklusif.

ASI Eksklusif merupakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara murni sejak bayi lahir sampai usia 6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, kecuali sirup obat untuk terapi dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur, biscuit, atau nasi tim yang memiliki manfaat yang besar terhadap

optimilisasi tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak ¹.

Pemberian ASI Eksklusif sangat penting, hal ini terlihat dari adanya Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33/2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Peraturan ini menyatakan kewajiban ibu untuk menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan.

Pemberian ASI berarti memberikan zat-zat gizi yang bernilai gizi tinggi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan syaraf dan otak, memberikan zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit dan mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayinya. Namun faktanya masih banyak bayi yang tidak mendapatkan haknya untuk diberikan ASI secara eksklusif. Berdasarkan data profil Kesehatan Indonesia (2022), Sumatera Utara merupakan propinsi dengan cakupan ASI eksklusif yang masih rendah yaitu 44,5% sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menargetkan cakupan ASI eksklusif 6 bulan Tahun 2022 sebesar 61,5% ¹.

Banyak factor penyebab masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif. Berbagai penelitian menyatakan bahwa faktor pengetahuan ibu yang masih rendah tentang ASI eksklusif merupakan salah satu penyebab ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Penelitian² menyebutkan bahwa

hambatan ibu menyusui untuk memberikan ASI eksklusif karena pengetahuan ibu tentang ASI masih kurang, ibu mengaitkan pemberian ASI eksklusif dengan perubahan penampilan fisik yang tidak diinginkan seperti payudara terasa kendur, penambahan berat badan atau penurunan berat badan. Ibu khawatir tentang efek pemberian ASI terhadap perubahan penampilan mereka karena mereka berfikir mereka tidak akan terlihat menarik lagi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan semakin tinggi pula motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh³ juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, dimana berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 18 responden dengan kategori pengetahuan baik 94,4% memberikan ASI eksklusif sedangkan dari 9 responden dengan kategori pengetahuan kurang 77,8% tidak memberikan ASI eksklusif.

Karakteristik ibu tentang ASI eksklusif juga sangat memiliki peran, seperti umur, pendidikan dan pekerjaan. Dimana semakin muda usia ibu maka semakin sedikit pengalaman yang dimiliki sehingga mempengaruhi pengetahuannya. Begitu pun pendidikan, semakin rendah pendidikan ibu maka semakin sedikit pula pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan pekerjaan, jika ibu seorang pekerja, maka wawasannya akan semakin bertambah, baik yang didapat dari tempat kerja maupun orang-orang yang ditemuinya⁴

Desa Pancurnapitu merupakan salah satu wilayah kerja dari Puskesmas Siatas Barita Tapanuli Utara dengan data jumlah ibu yang memiliki bayi paling banyak yaitu 43 orang. Berdasarkan data profil Puskesmas Tahun 2023, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Siatas Barita masih kategori rendah yaitu 56,6% dan dari 43 ibu yang memiliki bayi hanya 19 bayi (44,2%) yang memberikan ASI Eksklusif . Survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa masih banyak ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan sudah memberikan makanan tambahan yang lain, baik makanan tambahan siap saji ataupun makanan tambahan yang mereka olah sendiri dan juga sering memberikan air putih atau teh manis sebelum usia anak 6 bulan. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI pemberian Eksklusif di

Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2024.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif di Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2024.

METODE

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah karakteristik dan kategori pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita kabupaten Tapanuli Utara dengan desain penelitian pendekatan *cross- sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki bayi dan berdomisili di Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara dan seluruhnya menjadi sampel penelitian (Total Sampling) berjumlah 43 orang. Penelitian ini dilakukan di Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli karena merupakan desa dengan jumlah ibu yang memiliki bayi terbanyak dan dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif yang masih rendah

HASIL

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Karakteristik umur ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Umur Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pancurnapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2024

Umur (Tahun)	F	%
<20	5	11,6
20-35	32	74,4
>35	6	14
Total	43	100



Pada Tabel 4.1 tersebut, mayoritas responden dengan kategori umur 20-35 tahun sebanyak 74,4%.

2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik pendidikan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Pendidikan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara berdasarkan Tahun 2024

Pendidikan	F	%
Dasar (SD & SMP)	15	34,9
Menengah (SMU sederajat)	23	53,9
Tinggi (Perguruan Tinggi)	5	11,2
Total	43	100

Pada Tabel 4.2 tersebut, mayoritas responden dengan kategori pendidikan menengah sebanyak 53,9%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 3 Distribusi Karakteristik Pekerjaan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2024

Pekerjaan	F	%
Bekerja	35	81,4
Tidak Bekerja	8	18,6
Total	43	100

Pada Tabel 4.1 tersebut, mayoritas responden dengan kategori bekerja sebanyak 81,4%.

4. Distribusi Pengetahuan Responden.

Distribusi pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2024

Pengetahuan	F	%
Baik	7	19,4
Cukup	10	27,8
Kurang	19	52,8
Total	36	100

Pada Tabel 4.1 tersebut, mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 52,8%..

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas ibu menyusui di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara dengan kategori umur 20-35 tahun (74,4%) yaitu berada pada kategori usia reproduksi yang sehat untuk seorang ibu dimana organ reproduksi seorang wanita sempurna secara keseluruhan dan perkembangan kejiwaan matang sehingga siap menjadi ibu dan menerima kehadiran anak dalam keluarga². Umur seseorang akan berpengaruh terhadap kondisi kebugaran dan ketahanan tubuh. Ibu yang lebih muda akan lebih kuat dan memiliki energi yang lebih besar untuk mengurus rumah tangga dan begadang untuk bayinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan⁵ di PMB Maimunah Palembang, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Lebih lanjut Afriani menyatakan bahwa ibu yang berusia 20-30 tahun, akan lebih tinggi kecenderungan menyusui bayinya secara Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang berumur di bawah 20 tahun atau di atas 30 tahun.

Pemberian Asi Eksklusif merupakan salah upaya untuk meningkatkan status gizi anak dalam 1000 hari pertama kelahiran. ASI eksklusif dianjurkan pada beberapa bulan pertama

kehidupan karena ASI tidak terkontaminasi dan mengandung banyak gizi atau disiapkan dalam kondisi tidak higienis dapat menyebabkan anak mengalami kurang gizi dan terinfeksi organisme asing, sehingga mempunyai daya tahan tubuh rendah terhadap penyakit diantaranya anak-anak. Pola pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah dengan menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan sampai bayi umur 24 bulan¹.

Umur Ibu menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas, serta cara mengasuh juga menyusui bayinya. Ibu yang berumur kurang dari 20 Tahun masih belum matang dan belum siap secara jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan, persalinan serta dalam membina bayi dalam dilahirkan sedangkan ibu berumur 20-35 tahun⁶ Menurut⁷ disebut sebagai “masa dewasa” dan disebut juga masa reproduksi, dimana pada masa ini diharapkan orang telah mampu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas dan merawat bayinya nanti.

2. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa mayoritas ibu menyusui di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara dengan kategori pendidikan menengah (53,9%). Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh seseorang merupakan salah satu faktor yang mendukung kemampuan seseorang untuk menerima informasi, ibu yang berpendidikan tinggi dan menengah akan lebih mudah diberikan informasi dan memilih cara berpikir lebih baik, semakin tinggi pendidikan itu, maka semakin besar pula tingkat pengetahuannya⁸.

Penelitian oleh⁹ menyatakan bahwa tingkat pendidikan rendah (SMA) ASI eksklusif 24 (52,2%) dan non eksklusif 22 (47,8%). Sebagian besar pemberian ASI eksklusif berhasil karena pendidikan ibu yang tinggi, semakin tinggi pendidikan maka semakin luas informasi yang diterima sehingga akan memberikan motivasi dan meyakinkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Sebaliknya

pendidikan yang rendah maka sedikit informasi yang diterima dan keterbatasan pengetahuan dapat menurunkan niat ibu dalam memberikan asi secara eksklusif karena tidak mengetahui manfaat dan pentingnya pemberian ASI selama 6 bulan pertama kehidupan bayi sehingga ibu memilih cara praktis dengan mengganti susu formula atau susu sapi.

3. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa mayoritas ibu menyusui di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara dengan kategori bekerja sebanyak 81,4%. Pekerjaan erat kaitannya dengan peningkatan pengetahuan. Pekerjaan akan memberikan pengalaman dan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Ibu yang mempunyai kesibukan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada ibu yang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah, kondisi ini dikarenakan ibu mempunyai banyak relasi dan kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih besar¹⁰.

Keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja sangat tergantung dari lingkungan terutama dukungan dari suami, anggota keluarga lain, rekan sekerja dan komunitas sehingga ibu dapat dengan nyaman memberikan ASI serta mengasuh anaknya sambil bekerja. Memberikan ASI bukanlah semata-mata masalah ibu seorang diri melainkan juga masalah keluarga dan masyarakat. Ibu bekerja bukanlah hambatan dalam memberikan ASI eksklusif. Menyusui juga membantu ibu dan bayi membentuk ikatan tali kasih yang kuat¹¹.

4. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa mayoritas ibu menyusui di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 52,8%. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancainderanya. Pengetahuan sangat berbeda

dengan kepercayaan (beliefs), takhayul (superstition), dan penerangan - penerangayang keliru (misinformation). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia⁸.

Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, salah satunya kurang memadainya pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif yang menjadikan penyebab atau masalah dalam peningkatan pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan yang tinggi tentang ASI eksklusif akan memberikan pengaruh terhadap ibu menyusui tentang pemberian bayi untuk diberikan ASI eksklusif. Pengetahuan berpengaruh terhadap ibu yang khususnya sedang menyusui agar memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya¹². Seiring dengan perkembangan zaman, semakin terjadi peningkatan pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Saat ini, pengetahuan lama yang mendasar seperti pemberian ASI eksklusif semakin terkikis hingga terlupakan. Pengetahuan memiliki peranan penting untuk merubah sikap dan perilaku Ibu. Tingkat pengetahuan yang kurang tentang pemberian ASI eksklusif mengakibatkan perilaku yang kurang baik pada Ibu terhadap bayinya. Bayi seringkali diberikan susu botol dari pada disusui langsung oleh Ibunya, bahkan bayi yang baru berusia 1 bulan sudah diberikan makanan sebagai tambahan ASI dengan alasan agar bayi tidak lapar¹². Proses pemberian ASI Eksklusif ditentukan oleh tingkat pengetahuan Ibu karena semakin tinggi tingkat pengetahuan Ibu tentang manfaat dari pemberian ASI Eksklusif kepada anak maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap Ibu kepada anaknya. Ibu yang juga memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup diharapkan dapat memiliki sikap yang positif terhadap pemberian ASI eksklusif sehingga akan menimbulkan pola menyusui secara eksklusif⁹.

Menyusui adalah proses pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayinya. ASI adalah makanan terbaik untuk semua bayi karena manfaat ASI sangat menguntungkan bagi kesehatan Ibu dan anak. Nutrisi terbaik hendaknya diperoleh hanya melalui pemberian ASI Eksklusif. Menyusui dapat melindungi bayi dari penyakit infeksi gastrointestinal, penyakit kardiovaskuler dan berkurangnya kecerdasan dan lain-lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu menyusui di Desa Pancunapitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai pengetahuan kurang, maka diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan Desa Pancunapitu agar memberikan KIE melalui penyuluhan khususnya tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dengan menggunakan berbagai media seperti leaflet, gambar atau video sehingga memudahkan ibu untuk memahami informasi atau promosi kesehatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan Dan Jica (Japan International Cooperation Agency).
2. Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1). <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V10i1.548>
3. Friska M, Sharfina H Dan Ronni N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2022, Issn : 2774-5848 (Online).
4. Lelo, N. S., Mau, D. T., & Rua, Y. M. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Uptd Puskesmas Haliwen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 3(01), 18–22. <https://doi.org/10.32938/Jsk.V3i01.913>
5. Afriyani, R., Savitri, I., & Sa'adah, N. (2018). Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Di Bpm Maimunah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 330–334.
6. Atika Kurnia Sari Dan Rani Fitriani, (2022). Hubungan Usia Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Mj (Midwifery Journal)*, Vol 2, No. 4. Desember 2022, Issn (Cetak) 2775-393x Issn (Online) 2746-7953, Hal 187-190. Diunduh Dari

- <File:///C:/Users/User/Downloads/8624-37057-2-Pb.Pdf>. Tanggal 20 April 2024.
7. Endang Dan Elisabeth, 2020. Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui. Banguntapan Bantul Yogyakarta : Pt. Pustaka Baru
 8. Soekidjo Notoatmodjo, 2019. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta ; Jakarta.
 9. Handayani, T. Y., & Sari, D. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan*, 4(1), 20-27.
 - Hendarto, A. & Pringgadini, K. 2013. Buku Bedah Asi. Jakarta: Balai Penerbit Fkui
 10. Ramli, R. (2020). Correlation Of Mothers' Knowledge And Employment Status With Exclusive Breastfeeding In Sidotopo. *Jurnal Promkes*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
 11. Idai. Air Susu Ibu Dan Menyusui. 2019; 1-28. Diunduh Dari [Air Susu Ibu Dan Menyusui – Idai – Ikatan Dokter Anak Indonesia \(Idaijogja.Or.Id\)](#), Tanggal 2 Januari 2024
 12. Saleh. S. N., Akbar, H., Muzayyana & Agustin (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Motoboi Kecil. *Journal Of Health, Education And Literacy (J-Healt)*, 4(1), 34-39. <https://doi.org/10.31605/J-Healt.V2i1>